

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

Peneliti melakukan wawancara partisipan dengan berbagai pihak yang terkait manajemen pembelajaran. Dari wawancara tersebut diharapkan dapat memperoleh beberapa informasi. Selanjutnya menggali dokumen pendukung guna mendapat informasi tentang mekanisme manajemen pembelajaran dalam meningkatkan mutu lulusan di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, Subjek dalam penelitian ini adalah Manajemen. Ada banyak hal dalam ruang lingkup manajemen pendidikan, antara lain manajemen sumberdaya manusia, manajemen pembelajaran, manajemen pembiayaan, dan manajemen mutu terpadu. Maka dalam penelitian ini objeknya adalah manajemen pembelajaran. Manajemen pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil output dari sebuah proses pendidikan, sehingga perlu adanya penelitian tentang manajemen pembelajaran.

Informan dalam penelitian ini diantaranya adalah 1) Kepala Madrasah, 2) Guru, 3) Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, 4) Pengawas. Pihak-pihak ini layak untuk menjadi informan karena dipandang terlibat langsung pada latar penelitian sehingga memiliki banyak informasi.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut dibedakan dalam dua klasifikasi yaitu tahap kegiatan pra lapangan dan tahap pekerjaan lapangan.

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini ada 6 (enam) kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini terdapat 3 (tiga) tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, meliputi:
 1. Pembatasan latar dan peneliti
 2. Penampilan
 3. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 4. Jumlah waktu penelitian
- b. Memasuki lapangan, meliputi:
 1. Keakraban hubungan
 2. Mempelajari bahasa
 3. Peranan peneliti
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, meliputi:
 1. Pengarahan batas penelitian
 2. Mencatat data
 3. Petunjuk tentang cara mengingat data
 4. Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat pertentangan
 5. Analisis di lapangan

6. Pelaporan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk tesis

D. Sumber Data

Sumber data adalah "subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden)". Sumber data dalam penelitian ini dipilih dan diperoleh secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive* artinya dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan serta tujuan tertentu". Pertimbangan ini didasarkan atas orang yang dimaksud dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan mempermudah peneliti menjelajahi objek penelitian yang diteliti.

Bersifat *snowball sampling* artinya teknik pengambilan sampel sumber data yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tadi belum mampu memenuhi apa yang diinginkan peneliti, belum mampu memberikan data yang lengkap, maka diperlukan orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Sampel sumber data yang digunakan dalam awal penelitian ini dipilih oleh orang yang memiliki power dan otoritas pada objek penelitian, dalam hal ini kepala pengurus panti asuhan pada tempat penelitian, sehingga mampu "membukakan pintu" dan mengarahkan kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diobservasi atau diwawancarai, selebihnya merupakan data tambahan, berupa dokumen yang relevan dengan penelitian. Seperti gambar, foto, catatan, atau tulisan-tulisan yang relevan dengan penelitian. Data penelitian ini bersumber dari:

1. Narasumber (informan) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi primer atau pengetahuan yang luas tentang keadaan masyarakat di lingkungannya". Lazimnya narasumber/informan ini berada dan tergolong pada suatu lembaga atau organisasi tertentu yang dijadikan tempat penelitian. Dari sekian banyak narasumber ataupun informan, ada yang disebut sebagai narasumber kunci (*informan key*) yaitu seorang atau beberapa orang yang paling banyak menguasai ataupun banyak tahu tentang objek yang sedang

diteliti. Narasumber dalam penelitian ini yang akan peneliti gunakan sebagai *informan key* adalah kepala MA Muhammadiyah Sukarame.

Adapun yang menjadi informan adalah orang-orang yang faham akan lingkungan objek penelitian. Termasuk kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dewan guru dan pengawas.

2. Dokumen dan Arsip

Dokumen merupakan bahan tertulis atau bahan yang berhubungan dengan suatu peristiwa, bisa berupa rekaman, tulisan, gambar, benda peninggalan yang berkaitan dengan aktifitas atau peristiwa tertentu atau arsip yang dapat dimanfaatkan dengan baik sebagai sumber data dalam penelitian.

Tabel 1. Informan dalam Penelitian

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kepala Sekolah	1
2	Pengawas	1
3	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1
4	Guru	4
5.	Siswa	3
Jumlah		10

Sumber Data: Data MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

Tabel 2. Pengkodean Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan	Kode	Sumber data	kode
Wawancara	W	Kepala Sekolah	KS
		Pengawas	P
		Wakil Kepala	WKS
		Guru	G
		Komite	K
		Siswa	S
Observasi	O	Kepala Sekolah	KS
		Pengawas	P
		Wakil Kepala	WKS
		Guru	G
		Siswa	S

Sumber Data: MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

Contoh penerapan kode dan cara membacanya: W KP 250720
 Teknik Pengumpulan data _____
 Kepala Sekolah _____
 Tanggal dan Tahun _____

Penggunaan kode untuk memudahkan pemasukan data ke dalam matrik cek data, guna memudahkan penentuan tingkat kejenuhan data pada setiap sub fokus penelitian dan menghindari kesulitan analisis karena banyaknya data di akhir periode pengumpulan data.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan serta mendengarkan secara cermat sampai sekecil-kecilnya terhadap fenomena yang ada. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu mengamati mendengarkan mencatat perilaku sebagaimana yang terjadi sebenarnya dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran, dan kegiatan praktek lapangan yang dilakukan guru kepada siswa di MAM Sukarame.

Tabel 3. Lembar Observasi Implementasi Manajemen Pembelajaran MA Muhammadiyah Sukarame

No.	Hal yang diobservasi	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1.	Apakah ada dokumen dari Perencanaan a. Dokumen Kepala Madrasah Program Madrasah b. Dokumen Kurikulum			
2.	Apakah ada dokumen dari Organising a. fasilitas, perlengkapan dan personel pengelompokkan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordiansi pembelajaran mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru			

No.	Hal yang diobservasi	Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
3.	Apakah ada dokumen dari pelaksanaan Implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan			
4.	Apakah ada dokumen dari evaluasi Sikap Pengetahuan Keterampilan			

Sumber Data: MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2019/2020

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu” .

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan: 1) Kepala Madrasah MAM Sukarame, 2) Pengawas 3) Waka Kurikulum, 4) Guru, 5) Siswa

Tabel 4. Pedoman Wawancara

No.	Fokus/Sub Fokus Penelitian	Petikan Wawancara	Informan
1.	Perencanaan pembelajaran di MAM Sukarame	Bagaimana Menentukan desain kurikulum dan membuat rencana induk (master plan) Bagaimana Pembuatan Program Tahunan, Pembuatan Program Semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar	KS Pengawas Guru
2.	Pengorganisasian proses pembelajaran di MAM Sukarame	(1) Bagaimana menyediakan fasilitas, perlengkapan dan personel yang diperlukan untuk penyusunan kerangka yang efisien dalam melaksanakan rencana-rencana melalui suatu proses penetapan pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikannya; (2) Bagaimana pengelompokan komponen pembelajaran dalam struktur sekolah secara teratur; (3) Bagaimana membentuk struktur wewenang dan mekanisme koordinasi pembelajaran;	KS Pengawas Guru

No.	Fokus/Sub Fokus Penelitian	Petikan Wawancara	Informan
		(4) Bagaimana merumuskan dan menetapkan metode dan prosedur pembelajaran; dan (5) Bagaimana memilih, mengadakan latihan dan pendidikan dalam upaya pertumbuhan jabatan guru dilengkapi dengan sumber-sumber lain yang diperlukan	
3.	Pelaksanaan proses pembelajaran di MAM Sukarame.	Bagaimana kegiatan, guru dalam pembelajaran Bagaimana kegiatan peserta didik dalam pembelajaran	KS Pengawas Guru
4.	Kegiatan evaluasi pembelajaran di MAM Sukarame	Bagaimana Hasil sikap dan kebiasaan, motivasi, minat, dan bakat peserta didik; Bagaimana Pengetahuan dan pemahaman peserta didik; kecerdasan peserta didik; perkembangan jasmani/kesehatan; serta Bagaimana Keterampilan peserta didik	KS Pengawas Guru Siswa
5.	Faktor penghambat Solusi	Faktor Penghambat apa saja dalam implementasi manajemen pembelajaran di MAM Sukarame Solusi apa saja yang dapat diberikan agar implementasi manajemen pembelajaran di MAM Sukarame dapat berjalan dengan baik	KS Pengawas Guru Siswa

Sumber Data: Implementasi Pembelajaran di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau penyajian akunting. Teknik ini digunakan penulis untuk menambah referensi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dirasa kurang lengkap. Data yang dimaksud adalah data jadwal kegiatan murid, data pengajar dan data kurikulum pembelajaran, RPP dan Silabus yang digunakan di MA Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk melihat tingkat kepercayaan hasil penelitian dapat digunakan beberapa cara yaitu dengan Kredibilitas, Transferabilitas dan Konfirmabilitas. Kredibilitas adalah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep Informan. Agar kredibilitas terpenuhi, maka harus dilakukan perpanjangan waktu mengadakan: *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh

kepada pihak-pihak lain, mendiskusikan dengan teman seprofesi, menggunakan alat bantu seperti kamera. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, serta member check. Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya. Misalnya dari guru yang satu ke guru yang lainnya, dari kepala sekolah ke wakil kepala sekolah dan sebagainya.

Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Misalnya hasil observasi dibandingkan dengan interview, kemudian di cek melalui dokumen yang relevan. Pengecekan data dengan *member check* dilakukan pada selama periode tertentu atau setelah mendapatkan penemuan. Peneliti menkonfirmasi dan mendiskusikan data untuk mendapatkan kesepakatan. Data bisa dikurangi, ditambah atau dibuang sesuai dengan kesepakatan dengan para pemberi data. Peneliti meminta informan utama membaca draft laporan atau kadang peneliti mengklarifikasikan temuan sampai diperoleh kesepakatan hasil penelitian.

Dalam mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian harus diusahakan kebenarannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperolah melalui akal dan waktu yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan secara pribadi. 3) Membandingkan apa yang

dikatakan orang-orang tentang situasi tentang apa yang dikatakannya sepanjang waktu. 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan.

Terkait dengan triangulasi sumber maka peneliti mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, manakah pandangan yang sama dan manakah yang berbeda serta manakah yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dikonfirmasi kepada ketiga narasumber. Data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dapat disesuaikan dengan data observasi atau membandingkan data dari kepala madrasah, guru, dan siswa.

Berkaitan dengan triangulasi teknik maka peneliti mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar.

Peneliti juga melakukan diskusi mengenai data-data hasil penelitian guna mendapatkan saran dan masukan dengan teman sejawat, yang peneliti anggap menguasai metode kualitatif dan menaruh minat pada bidang yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk menemukan pola, dengan cara melakukan pengujian sistemik untuk menetapkan bagian-bagian, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang telah dilakukan pemeriksaan keabsahannya dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk itu, perlu melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskanyang terdiri dari tiga tahapan. Ketiga tahapan tersebut secara singkat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan dianalisis, untuk memudahkan dalam menganalisis, perlu adanya reduksi data atau merangkum memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dengan cara: diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan tentang kebenaran responden yang menjawab, kelengkapannya, apakah ada jawaban yang tidak sesuai atau tidak konsisten. Kemudian, dilakukan coding atau pengkodean, yaitu pemberian tanda atau simbol atau kode bagi tiap-tiap jawaban yang termasuk dalam kategori yang sama. Selanjutnya, tabulasi atau pentabelan, yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dalam suatu tabel. Reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

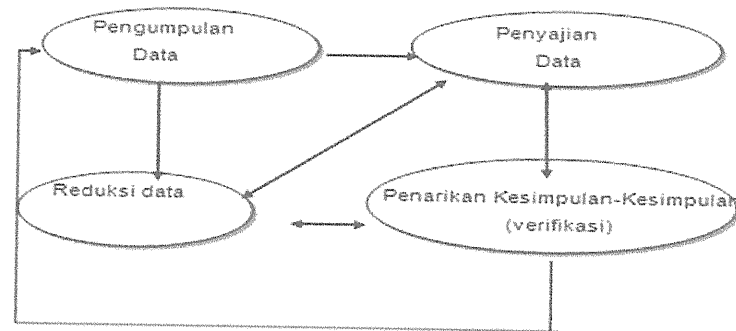
2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kesimpulan informasi diskripsi dalam bentuk narasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, informasi disini termasuk didalamnya matrik, skema, tabel dan jaringan kerja berkaitan dengan kegiatan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Pemeriksaan kesimpulan dimulai sejak pengumpulan data dengan memahami apa arti dari berbagai hal tentang gejala-gejala yang ditemui dengan penelitian dengan mencari benda-benda, mencatat keterangan pola-pola penjelasan atau konfigurasi yang merupakan kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan verifikasi data. Kegiatan verifikasi data dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten. Kedua kegiatan ini dilakukan secara terus menerus sampai diperoleh kesimpulan akhir. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Berikut gambar komponen analisis data.



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:335)

Gambar 1. Komponen Dalam Analisis Data

Berdasarkan gambar di atas, peneliti dalam menganalisis data akan melakukan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data kemudian langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan.